

BAB V

PENUTUB

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yang berusaha untuk menguraikan pola asuh anak berdasarkan keluarga nazaret di jemaat seriti dan dapat disimpulkan bahwa pola asuh keluarga di jemaat seriti menyebabkan kurangnya percaya diri dan memicu perilaku agresif pada anak, kurangnya pengawasan dari orangtua yang menjadi salah satu faktor penyebab anak terjerumus ke perilaku yang menyimpang. Pola asuh anak dalam keluarga di jemaat seriti, jika di lihat dari perspektif karakter mencerminkan nilai-nilai religius. telah menunjukkan banyak hal yang tidak selaras dengan nilai pendidikan karakter berdasarkan teladan keluarga nazaret. Sehingga, dengan adanya perbaikan dan konsistensi, pola asuh ini dapat optimal dalam membentuk generasi yang beriman dan bertanggung jawab.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orangtua di jemaat seriti hendaknya mengutamakan konsistensi dalam mendidik anak serta orangtua mampu dapat belajar dari teladan Maria dan Yusuf, seperti mengajarkan kesederhanaan, ketaatan kepada Tuhan, dan memberikan pendidikan karakter seperti kasih dan pengorbanan.
2. Anak di jemaat seriti hendaknya belajar untuk mematuhi aturan yang diberikan oleh orangtua sebagai bagian dari tanggung jawab dalam keluarga. Anak didorong untuk menunjukkan kepedulian, baik dilingkungan keluarga maupun di masyarakat.
3. Majelis Gereja di jemaat seriti hendaknya berperan sebagai pendamping keluarga dalam membangun iman dan karakter anak, misalnya melalui pertemuan rutin antara orangtua dan pihak gereja. Gereja dapat mengadakan program khusus untuk anak-anak yang fokus pada pendidikan karakter anak melalui kegiatan pelayanan, diskusi Alkitab, dan aktivitas yang melibatkan keluarga.